

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik termasuk dalam kategori tinggi dalam dua kali uji coba. Uji coba pertama rerata peningkatan (*gain*) kemampuan berpikir kritis adalah 0,90. Dan pada uji coba kedua, rerata peningkatan (*gain*) kemampuan berpikir kritis adalah 0,76.
2. Kepraktisan LKPD yang dikembangkan berbasis pendekatan matematika realistik ini dapat dilihat dari hasil peninjauan ahli bahwa LKPD ini dapat digunakan dan juga dari hasil uji coba keterlaksanaan pembelajaran bahwa dalam dua kali uji coba, LKPD ini dapat terlaksana dengan baik.
3. Keefektifan LKPD yang dikembangkan dapat tercapai melalui dua kali uji coba. Uji coba pertama hanya memenuhi keefektifan pada ketuntasan tujuan pembelajaran, respon positif peserta didik, dan keefektifan waktu pembelajaran, sedangkan pada ketuntasan klasikal belum terpenuhi (hanya mencapai 83,34%, di bawah indikator 85%). Adapun pada uji coba kedua keefektifan pembelajaran tercapai pada semua aspek. Ketuntasan klasikal mencapai 93,34%, seluruh indikator tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh lebih dari 65% peserta didik, waktu pembelajaran efektif, dan mendapatkan respon positif dari peserta didik.

#### **5.2. Saran**

1. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan ini baru sampai pada tahap pengembangan di tempat penelitian, belum diimplementasikan secara luas di sekolah lainnya. Untuk mengetahui efektivitas perangkat pembelajaran ini dalam jangkauan yang lebih luas, disarankan pada guru dan peneliti untuk mengimplementasikan perangkat pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik ini di sekolah–sekolah lainnya.

2. Perangkat pembelajaran dengan model pendekatan matematika realistik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik hendaknya dikembangkan untuk pokok bahasan matematika yang lain, karena berdasarkan respon peserta didik diperoleh bahwa peserta didik berminat mengikuti pembelajaran selanjutnya menggunakan pendekatan matematika realistik.
3. Kemampuan berpikir kritis menjadi hal yang perlu ditingkatkan di setiap peserta didik. Pada penelitian ini kemampuan dalam menginferensi dan mengevaluasi memiliki kesulitan tersendiri bagi peserta didik, untuk itu perlu lebih diperhatikan.

